

ABSTRAK

Sistem Pengelolaan Air Di Nagari Duku Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh : Lindria Fitri

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap sistem pengelolaan air di Nagari Duku Selatan. Setelah pengalihan pengaliran air yang semula dikelola oleh PDAM, kemudian dikembalikan ke masing-masing nagari, masyarakat mengelola pembagian air sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh masyarakat setempat. Pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana sistem pengelolaan air di Nagari Duku Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sistem pengelolaan air di Nagari Duku Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Teori yang digunakan untuk menjelaskan data hasil penelitian ini adalah teori fungsionalisme struktural oleh Talcott Parsons. Talcott Parsons mengatakan bahwa ada empat fungsi penting yang diperlukan semua sistem yang dikenal dengan AGIL yaitu *Adaptation* (A), *Goal Attainment* (G), *Integration* (I), dan *Latensi* (L).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Informan penelitian adalah 1 orang Wali Nagari Duku Selatan, 1 orang Kepala Kampung Cumateh, 1 orang ketua pengelola air di Nagari Duku selatan, 5 orang anggota pengelola air di Nagari Duku Selatan, 6 orang warga yang tinggal di dekat *Kamput*, dan 5 orang warga yang tinggal jauh dari *Kamput*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 19 orang. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi terbatas dan wawancara mendalam. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Miles dan Huberman.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa Sistem pengelolaan air di Nagari Duku Selatan bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk mendapatkan air demi kelangsungan hidupnya. Tujuan yang akan dicapai ini tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya.